

DAFTAR TABEL


Table 1 Daftar Perkara Pidana Khusus Dengan Korban Anak tahun 2019-2023 Pada Pengadilan Negeri Lembata Kelas II.....	6
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penulis Bersama Pelaku Kekerasan Seksual (06 Februari 2024)	52
Gambar 2 Sekolah Dasar Inpres Pasir Putih Kabupaten Lembata (18 Maret 2024)	56
Gambar 3 Wisata Pantai Wulen Luo Kota Lewoleba Kabupaten Lembata (31 Maret 2024).....	59

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Wawancara

**YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (S3)
Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Telp/Fax. (031) 5926014, 5931800 E-mail: info@untag-sby.ac.id
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI



Nomor : 053/K/FH/1/2024
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Melakukan Penggalian Data dan Wawancara.

Kepada Yth : Kepala Lepas III Lembata.
Bapak Hariyadi Nimrad Maikamang, SH.
Jl. Trans Lembata Kallewolaba Utara. Nubatukan Kab. Lembata.

Sehubungan dengan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (S1), Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul " **Analisis Yuridis tentang Faktor Penyebab Terjadi Tindak Pidana Kekerasan terhadap Anak di Kabupaten Lembata.**" yang memerlukan bahan hukum untuk kepentingan tersebut. Mahasiswa kami akan melaksanakan penelitian dan memerlukan sumber data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rabil Subhan
Nim : 1311900078
No. Telp : 082247733905


Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.


Surabaya, 10 Januari 2024

Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.
NPP : 20310860065

Tembusan :
1. Arsip :

Dispori: - Lebata AO.
Pihak kompeten melalui Mahkamah Ybs. sesuai in surat di makbul.
Kondisi konan berkaitan dg persoalan sbb x tp anak mala dapat dibuktikan dg LBH Surya yg merupakan. manan tulit dan peduem.
10/01/24
02

Lampiran 2 Surat Permohonan Penggalian Data

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	
	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA	
	FAKULTAS HUKUM	
	PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUKUM (S1)	TERAKREDITASI
	PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM (S2)	TERAKREDITASI
	PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (S3)	TERAKREDITASI
	<small>Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118, Telp/Fax. (031) 5926014, 5931800 E -mail: fa.untagsurabaya.ac.id</small>	

Nomor : 053/K/FH/I/2024
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Melakukan Penggalian Data dan Wawancara.


Kepada Yth : Pengadilan Nagari Lembata.
Bapak Parala De Esparanza, S.H.
Jl. Trans Akadei - Lawolaba. Lembata.

Sehubungan dengan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (S1), Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul " **Analisis Yuridis tentang Faktor Penyebab Terjadi Tindak Pidana Kekerasan terhadap Anak di Kabupaten Lembata.**" yang memerlukan bahan hukum untuk kepentingan tersebut. Mahasiswa kami akan melaksanakan penelitian dan memerlukan sumber data yang dibutuhkan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rabil Subhan
Nim : 1311900078
No. Telp : 082247733905

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 10 Januari 2024


Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC.
NPP : 20310860065

Tembusan :
1. Arsip :

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Bersama Daniel Simson

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti bersama Daniel Simson di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Lembata pada pagi hari tepat pada pukul 10.07 sampai selesai, di hari selasa tanggal 06 Februari 2024.

- Penulis : Selamat pagi Bapa
- Daniel : Selamat pagi No
- Penulis : Sebelumnya perkenalkan nama saya Rabil Subhan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mohon maaf mengganggu waktunya, mungkin beberapa hal ini akan menghambat pekerjaannya bapa, saya disini mohon izin untuk melakukan wawancara bersama bapa sebagai pemenuhan data pada skripsi saya.
- Daniel : Iya silahkan No
- Penulis : Baik Bapa, apakah saya boleh tahu nama lengkapnya bapa beserta jabatan bapa di Lapas Lembata?
- Daniel : Iya, nama lengkap saya Daniel Simson saya disini sebagai kepala subseksi admisi dan orientasi.
- Penulis : Kira-kira sudah berapa lama bapa bekerja di Lapas Lembata?
- Daniel : Kurang lebih sudah 11 tahun saya bekerja disini.
- Penulis : Baik Bapa, saya mau tanya tentang apa saja jenis kasus kekerasan anak yang sering terjadi di Lembata?
- Daniel : Kasus kekerasan anak yang sering terjadi adalah kasus persetujuan anak di bawah umur dengan jumlah keseluruhan narapidana atau disebut juga dengan Masyarakat Binaan sebanyak 53 orang, dengan perincian 52 dewasa dan 1 orang anak sebagai pelaku kekerasan anak.
- Penulis : Lalu bagaimana pihak Lapas merespon kasus kekerasan anak setelah terjadinya insiden?
- Daniel : Lapas Lembata merespon dengan memberikan dorongan atau motivasi yang positif, guna mengobati trauma dengan cara melibatkan para tokoh adat dan tokoh agama.

- Penulis : Kemudian bagaimana cara Lapas mengidentifikasi dan menginvestigasi para pelaku kasus kekerasan anak?
- Daniel : Lembaga Pemasyarakatan kelas III Kabupaten Lembata merupakan tempat penitipan akhir dari pelaku tindak pidana kekerasan anak sehingga Lapas tidak melakukan identifikasi maupun investigasi karena hal demikian merupakan kewajiban dari lembaga penegak lain yang serupa.
- Penulis : Apa faktor yang mendorong pelaku melakukan kekerasan terhadap anak?
- Daniel : Kebanyakan disini yang menjadi pelaku tindak kekerasan terhadap anak memiliki masalah terkait ekonomi, pendidikan, lalu lingkungan sosialnya mereka. Pertama faktor ekonomi itu karena sebagian besar yang menjadi masyarakat binaan dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak di Kabupaten Lembata, rata-rata pelakunya tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan ada juga pengangguran yang berasal dari masyarakat ekonomi kelas bawah yang dapat dikatakan sebagai masyarakat yang kurang mampu. Selain karena ekonomi, masyarakat binaan yang ada di Lapas ini kebanyakan memiliki tingkat pendidikan yang rendah yang menempuh pendidikan hanya sampai tamat SD. Lingkungan sekitar masyarakatnya yang juga sangat mempengaruhi sehingga maraknya pergaulan bebas membuat pelaku mudah terjerumus untuk melakukan kekerasan terhadap anak.
- Penulis : Selain itu, apakah ada juga faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku dari pelaku kasus kekerasan anak?
- Daniel : Sebenarnya faktor psikologis juga ada, namun di Lapas sendiri kami menggunakan catatan resmi dari dinas terkait seperti dinas Kesehatan untuk mengetahui latar belakang pelaku melakukan tindak pidana kekerasan terhadap anak.
- Penulis : Setelah menahan pelaku, apakah ada upaya dari Lapas Lembata untuk memberikan pelatihan atau pendidikan kepada narapidana kekerasan anak, seperti program rehabilitasi atau konseling?
- Daniel : Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Lembata ada upaya untuk memberikan pelatihan kepada narapidana atau disebut dengan “Masyarakat Binaan” berupa pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan

Bengkel Kerja, pelatihan Pramuka, dan ada juga penyuluhan dari kementrian agama.

Penulis : Baik Bapa, saya mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktunya untuk kegiatan wawancara bersama saya. Mohon dimaafkan Bapa, apabila ada kesalahan yang saya lakukan selama proses wawancara berlangsung.

Daniel : Iya sama-sama No, semangat dan sukses selalu untuk tugas skripsinya.

*Lampiran 4 Penulis Bersama Daniel Simson, Lembaga Pemasyarakatan Lembata
Kelas III (06 Februari 2024)*



*Lampiran 5 Penulis Bersama Melly Susanty, Pengadilan Negeri Kelas II Lembata
(13 Februari 2024)*

